



Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif

Sa'adah^{*}

¹SD Negeri 005 Pulau Palas, Riau, Indonesia

^{*}E-mail: saadah555@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan membaca paragraf faktual diyakini paling penting dibandingkan dengan keterampilan menulis paragraf itu sendiri. Kondisi ini dilihat dari sisi pentingnya menerima ilmu dibandingkan dengan mengajarkan ilmu yang diperoleh dari bacaan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca paragraf bertopik matematika. Penelitian dilaksanakan di awal semester genap tahun ajaran 2022/2023. Siswa kelas 6 SD yang belum terampil membaca paragraf berbasis matematika yang berjumlah 7 dari 12 siswa merupakan subjek penelitian tindakan kelas ini. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 prosedur yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan prosedur refleksi. Instrumen penelitian ini: 1) tes pilihan ganda membaca paragraf bertopik matematika; 2) media alternatif yakni LKPD berisi tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran; 3) RPP keterampilan membaca paragraf bertopik matematika melalui teknik tes pilihan ganda; 4) alat rekam yakni HP Android untuk mengumpulkan data kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran pelaksanaan tindakan untuk prosedur observasi per siklus penelitian tindakan kelas. Data keterampilan membaca paragraf bertopik matematika dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean sedangkan data proses pembelajaran dianalisis secara tematik. Sebanyak 4 siswa tuntas dalam pembelajaran di siklus-1 sedangkan untuk siklus 2 sebanyak 4 siswa pada KKM 80,00.

Kata Kunci: keterampilan membaca, paragraf berbasis matematika, teknik tes pilihan ganda, media alternatif

The Improving Reading Skills of Mathematics-Based Paragraphs through Multiple Choice Test Techniques Using Alternative Media

ABSTRACT

The skill of reading factual paragraphs is believed to be the most important compared to the skill of writing the paragraph itself. This condition is seen from the point of view of the importance of receiving knowledge compared to teaching knowledge obtained from reading. This classroom action research aims to improve the skills of reading paragraphs on the topic of mathematics. The research was carried out at the beginning of the even semester of the 2022/2023 school year. Elementary 6th grade students who were not yet skilled at reading math-based paragraphs, totaling 7 out of 12 students, were the subjects of this classroom action research. This classroom action research uses 4 procedures namely planning, implementation, observation, and reflection procedures. The research instruments: 1) multiple choice test reading paragraphs on the topic of mathematics; 2) alternative media, namely student work sheet containing multiple-choice tests as a learning technique; 3) lesson plan for reading skills on math topic paragraphs through a unique option test technique; 4) a recording device, namely an Android cellphone to collect data on student and teacher activities in the learning process of implementing actions for observation procedures per class action research cycle. The data on skills in reading paragraphs on the topic of mathematics were analyzed using descriptive statistics, namely the mean, while the learning process data were analyzed thematically. As many as 9 students completed learning in cycle-1 while for cycle 2 there were 4 students at KKM 80.00.

Keywords: reading skills, mathematics-based paragraphs, multiple choice test techniques, alternative media

Submitted
21/02/2023

Accepted
23/02/2023

Published
03/03/2023

Citation	Sa'adah. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 2, Maret 2023, 213-222. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.248 .
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Sa'adah, Maret 2023, 213-222

keterampilan membaca, paragraf berbasis matematika, teknik tes pilihan ganda, media alternatif

213

PENDAHULUAN

Menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018, Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Matematika merupakan 2 mata pelajaran wajib kelompok A untuk jenjang SD/MI. Mata pelajaran Bahasa Indonesia ditempatkan pada urutan ke-3 setelah PAI dan Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn. Mata pelajaran Matematika ditempatkan di urutan ke-4, di mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Di antara banyak pasangan KD Bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018 untuk kelas 6 SD/MI berisi indikator menemukan gagasan pokok dalam bacaan. Indikator ini berada dalam pasangan KD itu ditampilkan di bawah ini:

- 1) KD 3.2: Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca;
- 2) KD 4.2: Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, KD di atas dipadukan dengan mata pelajaran Matematika. KD mata pelajaran Matematika yang dipilih sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi 2018 adalah:

- 1) KD 3.2: Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif
- 2) KD 4.2: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari.

Selaku guru kelas 6 SD Negeri 005 Pulau Palas, pembelajaran terpadu sudah sering dilakukan. Dalam pembelajaran reguler ditetapkan KD Bahasa Indonesia sebagai fokus dan KD Matematika sebagai topik yakni sebagai KD pendukung. Sebagai fokus, Bahasa Indonesia berisi materi aspek membaca. Maksudnya,

keterampilan membaca paragraf yang menjadi cikal-bakal teks eksplanasi menjadi tujuan utama pembelajaran terpadu ini. Di pihak lain, materi matematika dijadikan topik melalui operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat untuk KD Bahasa Indonesia. Pembelajaran menggunakan teknik diskusi dan buku pokok sebagai media pembelajaran. Namun demikian, KKM 80,00 hanya dapat dicapai oleh 4 dari 12 siswa. Di bawah ini disajikan tabel yang berisi rincian hasil belajar.

Tabel 1
Hasil Tes Keterampilan Membaca Paragraf
Berdasarkan Matematika untuk Pembelajaran
Reguler

No.	Kode	Skor	Persen	Keterangan
1	601	21	87,50	tuntas
2	602	20	83,33	tuntas
3	603	20	83,33	tuntas
4	604	20	83,33	tuntas
5	605	19	79,17	belum tuntas
6	606	19	79,17	belum tuntas
7	607	17	70,83	belum tuntas
8	608	15	62,50	belum tuntas
9	609	15	62,50	belum tuntas
10	610	15	62,50	belum tuntas
11	611	15	62,50	belum tuntas
12	612	12	50,00	belum tuntas
		17,33	72,22	belum tuntas

Hasil pembelajaran yang masih rendah diperkirakan karena tidak tepat memilih teknik dan atau media pembelajaran. Maksudnya, teknik diskusi dan media konvensional diperkirakan menjadi alasan KKM 80,00 belum dapat dicapai. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran pengulangan untuk meningkatkan keterampilan membaca paragraf berbasis matematika terhadap para siswa kelas 6 SD Negeri 005 Pulau Palas.



Media pengganti atas media yang berbentuk buku pelajaran cetakan negara adalah media alternatif yang hanya berisi 6 halaman kertas HVS A4 yang berisi paragraf sebagai dasar tes opsi unik sebagai teknik pembelajaran.

Pengganti teknik tugas digunakan teknik tes pilihan ganda 3 opsi. Tes pilihan ganda 3 opsi ini dilekatkan di dalam media alternatif. Karenanya, PTK ini diberi judul ‘Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif’.

PTK ini berisi beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah adalah:

- 1) Apa sajakah butir prosedur perencanaan pembelajaran keterampilan membaca paragraf berbasis matematika melalui teknik tes pilihan ganda menggunakan media alternatif?
- 2) Bagaimanakah butir kegiatan inti prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca paragraf berbasis matematika melalui teknik tes pilihan ganda menggunakan media alternatif per siklus?
- 3) Berapa besaran ketuntasan pembelajaran keterampilan membaca paragraf berbasis matematika melalui teknik tes pilihan ganda menggunakan media alternatif per siklus?

PTK ini dilakukan guna mencapai 3 tujuan. Tujuan yang dimaksud disajikan berikut ini:

- 1) untuk memaparkan butir prosedur perencanaan pembelajaran keterampilan membaca paragraf berbasis matematika melalui teknik tes pilihan ganda menggunakan media alternatif;
- 2) untuk memaparkan butir kegiatan inti prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca paragraf berbasis matematika melalui teknik tes pilihan ganda menggunakan media alternatif per siklus;

- 3) untuk memaparkan besaran ketuntasan pembelajaran keterampilan membaca paragraf berbasis matematika melalui teknik tes pilihan ganda menggunakan media alternatif per siklus.

Keterampilan membaca paragraf topik matematika yang dimaksudkan di sini adalah kesanggupan siswa kelas 6 SD Negeri 005 Pulau Palas, Tempuling, Indragiri Hilir, Riau tahun ajaran 2022/2023 menjawab soal pilihan ganda 3 opsi tentang alenia deduktif dan induktif yang berisi pertanyaan tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung tentang penjumlahan dan atau pengurangan bilangan bulat 1-100. Soal terbagi dari 4 gagasan pokok dari 4 paragraf yang berdiri sendiri dan 8 gagasan pendukung dari paragraf yang sama yang hanya berukuran 25-35 kata.

Teknik pilihan ganda yang dimaksudkan di sini adalah 4 soal tentang gagasan pokok dan 8 soal tentang gagasan pendukung yang berisi 3 pilihan dengan 1 pilihan mutlak sehingga 2 pilihan lain sangat tidak mungkin untuk dijawab karena sama sekali tidak berkaitan dengan soal.

Artikel relevan banyak ditemui di jurnal elektronik. Dalam kesempatan ini disajikan 3 artikel, yakni:

- 1) Hariyati (2022) menulis aartikel dengan judul Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1>;
- 2) Basuki, I. A. (2011) menulis artikel dengan judul Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Berdasarkan Tes Internasional dan Tes Lokal. *Bahasa Dan Seni*, 39 nomor 2, 202–212;

- 3) Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>

METODE

Prosedur PTK mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Razak, 2010:9; Kemis & Taggart dalam Parnawi, 2020:12; Susilo dkk., 2011:11). Prosedur itulah digunakan dalam penelitian ini.

PTK ini berlangsung di SD Negeri 005 Pulau Palas. Sekolah yang ber-NPSN 10402559 ini beralamat di Jalan Pendidikan, Pulau Palas, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Siswa kelas 6 berjumlah 8 orang yang belum mencapai KKM 80,00 dalam pembelajaran reguler adalah subjek PTK ini. Mereka bagian dari para siswa kelas 6 yang berjumlah 12 orang. Subjek PTK ini diberi kode sesuai dengan hasil tes pada pembelajaran reguler. Siswa yang berskor sama (misal 605 dan 606) tetapi memiliki kode berbeda terjadi karena didasarkan urutan abjad nama lengkap siswa yang bersangkutan. Kode 8 siswa yang belum tuntas sebagai berikut:

- 1) 605
- 2) 606
- 3) 607
- 4) 608
- 5) 609
- 6) 610
- 7) 611
- 8) 612

PTK dilakukan selama 6 pekan di awal semester genap tahun ajaran 2022/2023. Di pekan pertama dilakukan persiapan yakni penyusunan LKPD (lembar kerja peserta didik). Di pekan kedua dilakukan kegiatan pembelajaran repetisi yakni pelaksanaan tindakan kelas untuk 2 siklus

rentang sehari dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Waktu lainnya digunakan untuk menganalisis data dan menulis laporan PTK dalam bentuk artikel.

Instrumen PTK berupa LKPD dan HP Android serta tes pilihan ganda. Pertama, LKPD kumpulan tes pilihan ganda topik matematika sebagai teknik pembelajaran. Kedua, HP Android difungsikan untuk merekam proses kegiatan inti pembelajaran; sebagai instrumen yang valid dalam prosedur observasi sehingga dibuat pedoman observasi. Fraenkel dkk. (2012:39; Bandur, 2014:12; Fulcher & Davidson, 2007:91; Razak, 2015:43) berpendapat bahwa pedoman observasi cocok dipakai untuk memperoleh data bukan pencapaian untuk suatu prosedur dalam suatu kegiatan proses belajar-mengajar. Tes disusun secara sistematis guna memenuhi syarat tes yang baik. Pertama, menentukan subtopik matematika yakni penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat 1-100. Kedua, menentukan jumlah opsi yakni hanya 3 opsi. Ketiga, menentukan pola paragraf yakni induktif dan deduktif. Keempat, menentukan ukuran paragraf yakni 4 kalimat yang terbagi dari 1 kalimat pokok dan 3 kalimat pendukung. Kelima, menentukan indikator bahasa yakni gagasan pokok dan gagasan pendukung. Keenam, menentukan jumlah pertanyaan setiap indikator bahasa yakni satu kalimat pokok dan 2 kalimat pendukung per paragraf.

Data proses pembelajaran keterampilan membaca paragraf bertopik matematika dianalisis secara tematik. Hasil analisis merupakan ada-tidaknya aktivitas belajar siswa berdasarkan aktivitas guru per siklus.

Data keterampilan membaca paragraf bertopik matematika dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Prinsip yang digunakan terbatas kepada mean untuk skor mentah dan persen untuk skor baku pada KKM 80,00. Penggunaan prosedur statistik ini selaras dengan jenis data kuantitatif yakni hasil belajar (Razak:2015:21; Malik & Hamid, 2014:78).



TEMUAN

1. Butir Prosedur Perencanaan

Pertama, merencanakan media alternatif untuk digunakan dalam pembelajaran di prosedur pelaksanaan tindakan. Media ini pada hakikatnya merupakan LKPD (lembar kerja peserta didik) yang berisi 2 unit tes pilihan ganda 4 opsi sebagai teknik pembelajaran. Setiap unit tes bertopik penjumlahan dan pengurangan nilai bulat 1-100 dalam bentuk penemuan solusi atas problema matematika. Di bawah ini ditampilkan 2 unit tes yang dimaksud.

Paragraf-1

Problema dan Solusi Luas Segitiga Sikusiku

Ada satu penggaris berbentuk segitiga sikusiku. Panjangnya 12 cm. Tingginya berukuran tinggi 8 cm. Oleh karena itu, luasnya 12 x 8cm dibagi 2 yakni 48 cm persegi.

1. Gagasan pokok paragraf-1
 - A. Ada satu penggaris berbentuk segitiga sikusiku.
 - B. Panjangnya 12 cm.
 - C. penggaris berbentuk segitiga sikusiku yang berukuran panjang 12 cm
 - D. satu penggaris yang berbentuk segitiga sikusiku
2. Gagasan pendukung-1 paragraf-1
 - A. Ada satu penggaris berbentuk segitiga sikusiku.
 - B. Panjangnya 12 cm.
 - C. penggaris berbentuk segitiga sikusiku yang berukuran panjang 12 cm
 - D. satu penggaris yang berbentuk segitiga sikusiku
3. Gagasan pendukung-2 paragraf-1
 - A. Tingginya berukuran tinggi 8 cm.
 - B. Panjangnya 12 cm.
 - C. penggaris berbentuk segitiga sikusiku yang berukuran panjang 12 cm

- D. penggaris berbentuk segitiga sikusiku yang berukuran tinggi 8 cm

Paragraf-2

Problema dan Solusi Luas Persegi Panjang

Ada selembar kertas warna yang telah dipotong berbentuk empat persegi panjang. Panjangnya 12 cm. Lebaranya 10 cm. Oleh karena itu, luas kertas ini 12 x 10cm yakni 120 cm persegi.

4. Gagasan pokok paragraf-2
 - A. kertas empat persegi panjang itu berukuran panjang 12 cm
 - B. Panjangnya 12 cm.
 - C. selembar kertas warna yang telah dipotong yang berbentuk empat persegi panjang
 - D. Ada selembar kertas warna yang telah dipotong berbentuk empat persegi panjang.
5. Gagasan pendukung-2 paragraf-2
 - A. kertas empat persegi panjang itu berukuran panjang 12 cm
 - B. Panjangnya 12 cm.
 - C. selembar kertas warna yang telah dipotong yang berbentuk empat persegi panjang
 - D. Ada selembar kertas warna yang telah dipotong berbentuk empat persegi panjang.
6. Gagasan pendukung-3 paragraf-2
 - A. Lebaranya 10 cm
 - B. Panjangnya 12 cm.
 - C. kertas persegi empat yang berukuran luas 12 x 10cm yakni 120 cm persegi
 - D. Oleh karena itu, luas kertas ini 12 x 10cm yakni 120 cm persegi.

Ketiga, menyiapkan deskripsi singkat tentang aspek yang berkaitan dengan terbentuknya sebuah paragraf deduktif. Aspek yang dimaksud adalah:

makna paragraf, makna kalimat, jenis kalimat berdasarkan paragraf, isi kalimat yakni gagasan, jenis gagasan berdasarkan paragraf, persamaan dan perbedaan antara kalimat dan gagasan.

2. Prosedur Pelaksanaan Siklus I

2.1 Kegiatan Awal Siswa/Guru Siklus I

Ada beberapa kegiatan awal siswa/guru. Kegiatan ini dialokasikan selama 10 menit:

- 1) siswa menjawab salam guru sewaktu guru membuka kelas;
- 2) siswa menerima LKPD dari guru.

2.2 Kegiatan Inti Siswa/Guru Siklus I

Kegiatan inti guru/siswa berisi 17 kegiatan. Kegiatan ini memerlukan waktu selama 105 menit:

- 1) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan tes pilihan ganda yang termuat di dalam LKPD;
- 2) siswa berkode 605 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci (5 menit);
- 3) siswa berkode 606 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (5 menit);
- 4) siswa berkode 607 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (5 menit);
- 5) siswa berkode 608 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (5 menit);
- 6) siswa berkode 609 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (5 menit);
- 7) siswa berkode 610 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (5 menit);
- 8) siswa berkode 611 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (5 menit);

- 9) siswa berkode 612 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (5 menit);
- 10) siswa berkode 612 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (5 menit);
- 11) siswa berkode 611 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (5 menit);
- 12) siswa berkode 610 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (5 menit);
- 13) siswa berkode 609 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (5 menit);
- 14) siswa berkode 608 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (5 menit);
- 15) siswa berkode 607 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (5 menit);
- 16) siswa berkode 606 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (5 menit);
- 17) siswa berkode 605 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (5 menit).

2.3 Kegiatan Akhir Siswa/Guru Siklus 1

Kegiatan akhir siswa/guru berisi 4 kegiatan. Kegiatan ini menghabiskan waktu 25 menit:

- 1) para siswa diminta untuk menutup LKPD sebagai media alternatif masing-masing;
- 2) siswa mengikuti tes keterampilan



- membaca paragraf bertopik matematika;
- 3) para siswa diingatkan guru untuk membawa LKPD untuk pertemuan besok hari;
 - 4) para siswa menjawab salam guru saat guru mengakhiri program pembelajaran.

Jumlah siswa yang dapat mencapai KKM 80,00 di siklus-1 hanya 4 siswa. Jumlah ini setara dengan 50,00 persen dari 8 siswa yang dikenakan pembelajaran melalui teknik tes pilihan ganda.

Tabel 2

Hasil Pembelajaran Siklus-1 Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Mateamtika

No.	Kode	Skor	Persen	Keterangan
5	605	20	83,33	tuntas
6	606	21	87,50	tuntas
7	607	21	87,50	tuntas
8	608	20	83,33	tuntas
9	609	19	79,17	belum tutnas
10	610	16	66,67	belum tutnas
11	611	18	75,00	belum tutnas
12	612	12	50,00	belum tutnas
		18,26	76,08	belum tutnas

3. Observasi dan Refleksi Siklus-1

Penggunaan teknik tes pilihan ganda menggunakan media alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf berbasis matematika dapat dilaksanakan sesuai harapan. Semua siswa yang difasilitasi guru dapat mencapai KKM 80,00. Karenanya, teknik tes pilihan ganda tetap digunakan pada siklus-2 terhadap 4 siswa yang belum dapat mencapai KKM 80,00.

4. Pembelajaran Siklus 2

4.1 Kegiatan Awal Siswa/Guru Siklus 2

Kegiatan awal guru/siswa berisi 3 kegiatan. Kegiatan ini menyita waktu 10 menit:

- 1) siswa menjawab salam guru saat guru membuka kelas;
- 2) setiap siswa diinstruksi guru untuk mengeluarkan media masingmasing;
- 3) setiap siswa yang tuntas diinstruksi guru untuk mengerjakan tugas menyalin di LKPD masingmasing.

4.2 Kegiatan Inti Siswa/Guru Siklus 2

Kegiatan inti siswa/siswa berisi 10 kegiatan. Kegiatan ini memerlukan waktu selama 120 menit:

- 1) siswa berkode 609 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (10 menit);
- 2) siswa berkode 610 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (10 menit);
- 3) siswa berkode 611 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (10 menit);
- 4) siswa berkode 612 difasilitasi guru untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-1 (10 menit);
- 5) siswa berkode 609 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (10 menit);
- 6) siswa berkode 610 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (10 menit);
- 12) siswa berkode 611 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (10 menit);
- 13) siswa berkode 612 difasilitasi ulang untuk dapat mengisi jawaban sesuai kunci untuk semua soal paragraf-2 (10 menit);

4.3 Kegiatan Akhir Siswa/Guru Siklus-2

Kegiatan akhir guru/siswa berisi 4 kegiatan. Kegiatan ini menyita waktu 10 menit:

- 1) para siswa diminta untuk menutup LKPD sebagai media alternatif masingmasing;

- 2) siswa mengikuti tes keterampilan membaca paragraf bertopik matematika;
- 3) para siswa diingatkan guru untuk rajin mengulang mengerjakan soal dalam media alternatif;
- 4) para siswa menjawab salam guru saat guru mengakhiri program pembelajaran.

Jumlah siswa yang belum mencapai KKM 80,00 di siklus-1 ternyata dapat mencapainya di siklus-2. Jumlah mereka memang relatif sedikit yakni hanya 4 siswa.

Tabel 3
Hasil Pembelajaran Siklus-2 Keterampilan
Membaca Paragraf Bertopik Matematika

No.	Kode	Skor	Persen	Keterangan
1	609	20	83,33	tuntas
2	610	20	83,33	tuntas
3	611	21	87,50	tuntas
4	612	21	87,50	tuntas
		20,05	83,55	tuntas

DISKUSI

Jumlah siswa kelas 6 SD Negeri 005 Pulau Palas memang relatif sedikit. Jumlah yang tidak dapat mencapai KKM 80,00 pada masa orientasi sejumlah 8 siswa dari 12 siswa. Maksudnya, jumlah siswa yang dikenakan pembelajaran tindakan tentu juga relatif lebih kecil. Namun demikian, ukuran kelas ini bukan menjadi indikator pembelajaran dapat mencapai KKM 80,00. Dengan kata lain, jika memang alasan kelas berukuran kecil, maka pembelajaran di masa orientasi akan menghasilkan semua siswa dapat mencapai KKM.

Pemilihan teknik dan media yang tepat merupakan 2 faktor yang diyakini memberi kontribusi yang besar terhadap semua siswa mampu mencapai KKM 80,00. Dua faktor ini memiliki hubungan yang sangat erat. Teknik tes

pilihan ganda yang digunakan diekspresikan dalam bahan ajar alternatif yang berfungsi sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, media yang dirancang secara khusus ini sungguh bermanfaat. Kondisi memang sesuai dengan fungsi media pembelajaran secara umum sebagaimana yang dikatakan oleh banyak pihak (Miftah, 2013:97; Aghni, 2018:100; Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Arsyad, 2013:19; Awalia dkk. 2022:53; Nomleni dkk., 2018:225; Umar, 2014:135; Herayanti dkk., 2017:215; Tafanao, 2018:107; Pratiwi & Nugraheni, 2022:1485; Giyanto & Ghoni, 2020:929; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Razak, 2019:9).

Hasil PTK ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi guru kelas 6 di SD/MI lain ketika menemukan problem sejenis dalam pembelajaran membaca paragraf dalam teks naratif bertopik matematika.

Materi matematika yang diintegrasikan dalam pembelajaran membaca paragraf dalam Bahasa Indonesia terbatas pada bangun datar. Karenanya, bangun ruang tidak menjadi materi integrasi. Bangun datar itu juga dibatasi kepada konsep ukuran luas, tanpa konsep keliling. Inilah yang diyakini sebagai satu titik lemah PTK ini.

SIMPULAN

Pertama, aspek media alternatif dalam satuan LKPD, RPP, dan instrumen rekaman merupakan aspek dalam perencanaan pembelajaran keterampilan membaca paragraf berbasis matematika melalui teknik tes pilihan ganda menggunakan media alternatif bagi siswa kelas 6 SD Negeri 005 Pulau Palas.

Kedua, kegiatan membafasilitasi siswa secara perorangan agar memahami dan dapat mengisi jawaban sesuai kunci merupakan kegiatan dominan dalam kegiatan inti pelaksanaan tindakan.

Ketiga, pencapaian KKM 80,00 50,00 persen di siklus-1 dan 100,00 persen di siklus-2.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Rizqi Ilyasa. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 16, Nomor 1, Tahun 2018, 98-107.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalia, I.; Pamungkas, A. S.; & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Basuki, I. A. (2011) menulis artikel dengan judul Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Berdasarkan Tes Internasional dan Tes Lokal. *Bahasa Dan Seni*, 39 nomor 2, 202–212.
- Bandur, A. 2014. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norma; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Fulcher, G. & Davidson, F. 2007. *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Giyanto & Ghoni, A. (2020). Developing Virtual Smart Fraction Media based on Adobe Flash for Learning Fraction in Mathematics. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 927-933. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i6.8003>.
- Hariyati, S. (2022). Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1>
- Herayanti, L. dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 37, Nomor 2, Juni, 210-219.
- Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Malik, Ranbir Singh & Hamied, Fuad Abdul. 2014. *Research Methods: A Guide for First Time Researches*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.



- Pratiwi, Y., & Nugraheni, A. S. (2022). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/MI. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (5), 1479-1490. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.8977>
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2015. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2019. *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Elementary School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Susilo, Herwati; Chotimah, Husnul; & Sari, Yuyun Dewita. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Saran Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Editor: Setiyono Wahyudi dkk. Malang: Baumedial Publishing.
- Tafanao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), Juli, 103-114.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65.